BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara sistematis dalam melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari suatu permasalahan. Sedangkan penelitian adalah pencarian, pengumpulan, penganalisisan suatu objek yang dilakukan berdasarkan teori serta cara-cara yang sistematis untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah yang bersifat keilmuan, atau untuk menguji hipotesis dalam pengembangan prinsip-prinsip umum (Badudu-Zain 1996:1462).

Usaha penulis untuk menghasilkan sebuah penelitian yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan, dibutuhkan tahapan atau proses yang harus dilakukan oleh penulis. Tahapan ini diantaranya pencarian, pengumpulan, dan analisis data. Dalam penelitian ini, pencarian data dilakukan dengan cara memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai penggunaan ragam hormat dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda dari berbagai sumber, seperti studi pustaka, internet, dan melakukan wawancara dengan berbagai nara sumber. Pencarian data dari berbagai sumber ini dilakukan agar peneliti memiliki informasi yang aktual untuk melakukan penelitian.

Setelah data dan informasi yang diperoleh dari proses pencarian data dirasa sudah memenuhi target penulis dalam upaya pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data. Data-data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber itu dikumpulkan, dikelompokkan secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan penulis pada saat membutuhkan informasi yang dibutuhkan

saati itu. Data mengenai ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda dipisahkan agar tidak tercampur sehingga dapat mengurangi kesalah pahaman dalam mengartikan data, dan informasi tersebut.

Langkah-langkah selanjutnya ketika semua data sudah terkumpul dan disusun sedemikian rupa, barulah penulis melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut. Proses analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan kesimpulan dari berbagai data yang tersedia, sehingga nantinya data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena data dan informasi yang dirumuska penulis berasal dari berbagai sumber yang kredibel dalam bahasan tersebut, dalam hal ini kredibel dalam menghasilkan data dan informasi mengenai ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda.

Dengan kata lain, metode yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis, bahkan juga diperbandingkan (Nyoman Kutha Ratna, 2004:53). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah sebuah cara atau tekhnik yang dilakukan untuk memaparkan suatu permasalahan sehingga dapat dengan jelas di analisis dan ditarik kesimpulan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kata-kata yang terdapat pada ragam hormat bahasa Jepang dan bahasa Sunda yang bersumber dari hasil wawancara, untuk

bahasa Jepang bersumber dari buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang karya Drs. Sudjianto, M.Hum dengan Drs. Ahmad Dahidi, M.A. cetakan tahun 2009, Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang karya Drs. Dedi Sutedi, M.A. cetakan tahun 2003, 外国人のための日本語例文問題スリーズ 10 karya 平林周祐, 浜由美子 cetakan tahun 1988, dan untuk bahasa Sunda bersumber dari Kamus *Undak Usuk Basa Sunda* karya Drs. Budi Rahayu Tamsyah cetakan tahun 1993.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu:

1.) Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara dimana penulis melakukan Percakapan dengan melibatkan tokoh sastrawan yaitu Eddy D Iskandar yang dimana beliau adalah seorang penulis novel dan penulis cerita-cerita pendek bahasa Sunda dan lebih mengenal bahasa Sunda. Selain itu penulis melakukan percakapan dengan melibatkan mahasiswa yaitu Inu Isnaeni Sidiq yang dimana beliau adalah seorang mahasiswa yang kini sedang melakukan studi S3 tentang linguistik bahasa Jepang dan yang sebelumnya beliau melakukan penelitian yang hampir mirip dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bermaksud untuk mencari informasi dan membandingkan kesamaan isi pernyataan dari hasil studi pustaka dan dari hasil wawancara Dimana sejumlah besar fakta

dan data bisa menjadi lebih akurat. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam mencari data di lapangan.

2.) Metode dokumentasi (Studi kepustakaan), dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu buku-buku, kamus bahasa Jepang maupun bahasa Sunda yang tersimpan di perpustakaan, website dan lain-lain.

3.4 Teknik Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu hasil penelitian serta analisanya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisis yang telah dilakukan diambil suatu kesimpulan.
Langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2001: 178-179). Sedangkan dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, Sugiyono menyebutkan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh karena itu beberapa pernyataan tersebut penulis lakukan karena bagi penulis metode ini sesuai dengan apa yang saat ini penulis

lakukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiangulasi dengan sumber, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan ahli yang kompeten.
2. Membandingkan hasil wawancara ahli dengan dokumen dan literatur yang berkaitan.